

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam faktor internal penyebab kesulitan memahami isi bacaan pada siswa. Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama serta lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini dipilih karena faktor internal seperti minat membaca, motivasi belajar, penguasaan kosakata, konsentrasi, dan kebiasaan membaca tidak dapat dijelaskan hanya melalui data kuantitatif, tetapi perlu dianalisis melalui pengamatan dan wawancara secara mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi nyata yang dialami siswa dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap tepat untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor internal penyebab kesulitan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SDN 08 Sintang.

B. Metode Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan secara sistematis

melalui tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian agar proses penelitian berjalan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena faktor internal penyebab kesulitan memahami isi bacaan berdasarkan kondisi nyata yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, proses, serta pengalaman subjek penelitian melalui pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan kontekstual. Menurut Yulianto dan Nugraheni (2022), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan memahami fenomena secara komprehensif dengan mendeskripsikan fakta serta karakteristik objek penelitian secara sistematis sesuai dengan konteks alamiah penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan temuan penelitian yang objektif, mendalam, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a. Bentuk penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan memahami fenomena kesulitan membaca secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji makna, proses, serta pengalaman belajar siswa secara menyeluruh

melalui data deskriptif berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa menggunakan analisis statistik. Menurut Fadli (2021), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik dalam situasi alamiah dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian deskriptif digunakan karena mampu menggambarkan kondisi peserta didik secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai keadaan sebenarnya tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel penelitian (Adiningrat & Albina, 2024). Dengan demikian, pendekatan deskriptif kualitatif dinilai tepat untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor internal, seperti minat membaca, motivasi belajar, konsentrasi, serta kemampuan kosakata yang memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 08 Sintang, yang beralamat Jl. Diponegoro, Kecamatan sintang kabupaten sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 07 Sintang, yang berjumlah 21 orang. Yang terdiri atas 11 laki-laki dan 10 orang perempuan. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di kelas V SDN 08 Sintang adalah karena berdasarkan hasil praobservasi ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, sehingga kelas tersebut

dinilai relevan dan sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian yang dilakukan.

c. Subyek

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 08 Sintang yang berjumlah 27 orang. Seluruh siswa menjadi subjek dalam pelaksanaan observasi untuk memperoleh gambaran mengenai faktor internal yang memengaruhi kesulitan memahami isi bacaan. Selanjutnya, wawancara dilakukan kepada 5 orang siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil observasi, dokumen penilaian dari guru, dan rekomendasi guru kelas. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam memahami isi bacaan.

d. Obyek

Objek penelitian ini adalah faktor internal yang menyebabkan kesulitan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SDN 07 Sintang. Faktor internal yang dikaji meliputi minat membaca, motivasi belajar, konsentrasi, kemampuan kosakata, serta kebiasaan membaca siswa dalam proses pembelajaran. Penetapan objek penelitian tersebut sejalan dengan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami

bacaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek internal peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis faktor internal siswa guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penyebab kesulitan memahami isi bacaan serta sebagai dasar peningkatan kemampuan literasi membaca.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian secara sistematis. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berkaitan dengan faktor internal penyebab kesulitan memahami isi bacaan pada siswa kelas V, yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder yang saling melengkapi dalam proses pengumpulan informasi.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari siswa kelas V yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan serta guru kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan perilaku siswa, serta wawancara

mendalam guna menggali informasi terkait faktor internal yang memengaruhi kesulitan tersebut, seperti minat membaca, motivasi belajar, kemampuan kosakata, dan konsentrasi siswa.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, tetapi melalui dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi hasil belajar siswa, catatan pembelajaran, serta arsip sekolah lainnya yang berkaitan dengan kemampuan memahami isi bacaan. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari data primer sehingga meningkatkan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat guna menjawab rumusan masalah penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan pada kondisi alamiah dengan menekankan pemahaman fenomena secara mendalam. Menurut

Sugiyono (2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku dan aktivitas subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses membaca serta kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara terstruktur maupun semi terstruktur antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi secara mendalam. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas untuk menggali informasi mengenai faktor internal yang memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa hasil belajar siswa, catatan pembelajaran, serta arsip sekolah yang relevan sebagai penguat data hasil observasi dan wawancara.

d. Dokumen Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumen hasil tes yang diperoleh dari guru kelas V SDN 08 Sintang. Dokumen tersebut berupa hasil tes pemahaman bacaan yang telah dikerjakan oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti menganalisis hasil tes tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, seperti kemampuan menemukan ide pokok, memahami makna kata, menarik kesimpulan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Hasil analisis dokumen tes digunakan sebagai data pendukung untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan serta memperkuat temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai instrumen untuk membantu peneliti dalam melakukan pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Instrumen ini memuat aspek-aspek yang diamati, seperti perhatian siswa saat membaca, keterlibatan dalam kegiatan membaca, serta kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Penggunaan pedoman observasi bertujuan agar data yang diperoleh lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tanya jawab antara peneliti dengan responden, yaitu siswa dan guru kelas. Instrumen ini berisi daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator faktor internal penyebab kesulitan memahami isi bacaan. Pedoman wawancara membantu peneliti memperoleh informasi secara mendalam mengenai minat membaca, motivasi belajar, konsentrasi, dan kebiasaan membaca siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen ini

meliputi pengumpulan dokumen seperti hasil pekerjaan siswa, catatan pembelajaran, daftar nilai, serta arsip sekolah yang relevan. Data dokumentasi berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

e. Dokumen hasil Tes

Dokumen hasil tes digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Dokumen tersebut berupa hasil pekerjaan siswa pada tes pemahaman bacaan yang telah diberikan oleh guru kelas V SDN 08 Sintang. Melalui analisis dokumen hasil tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, menemukan informasi dalam bacaan, memahami makna kata, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Data yang diperoleh dari dokumen hasil tes digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil observasi serta wawancara dalam mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan melalui serangkaian uji agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2019) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji

dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Adapun penjelasan uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Kredibilitas (Credibility Test)

Uji kredibilitas dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan terhadap data penelitian agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Uji ini dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa dan guru.

b. Uji Transferabilitas (Transferability Test)

Uji transferabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Peneliti menyajikan deskripsi data secara rinci, sistematis, dan jelas sehingga pembaca dapat memahami konteks penelitian secara menyeluruh.

c. Uji Dependabilitas (Dependability Test)

Uji dependabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi proses penelitian yang dilakukan peneliti. Uji ini dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga analisis data sehingga proses penelitian dapat ditelusuri kembali.

d. Uji Konfirmabilitas (Confirmability Test)

Uji konfirmabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan dan bukan berdasarkan subjektivitas peneliti. Uji ini dilakukan dengan menunjukkan bukti data berupa catatan observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (credibility test) untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata terkait kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan. Menurut Sugiyono (2019) uji kredibilitas merupakan upaya untuk menguji tingkat kepercayaan data penelitian agar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari siswa dan guru serta membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, uji kredibilitas juga dapat dilakukan dengan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada responden agar informasi yang diperoleh sesuai dengan maksud sebenarnya. Dengan penerapan uji credibility ini, penelitian diharapkan menghasilkan data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang sistematis untuk mengelola, menafsirkan, dan menyimpulkan data sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal yang menyebabkan kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan. Menurut Sugiyono (2019) analisis data kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yang saling berkesinambungan.

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data bertujuan menyederhanakan, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian disaring, sedangkan data yang berkaitan dengan faktor internal seperti minat membaca, motivasi belajar, konsentrasi, dan kemampuan kosakata diprioritaskan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah identifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan antarfaktor. Penyajian data yang sistematis

memungkinkan peneliti untuk melihat keterkaitan antara faktor internal dan kesulitan memahami isi bacaan.

c. Penarik kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini dilakukan dengan menafsirkan hasil penyajian data untuk memperoleh kesimpulan sementara, kemudian diverifikasi dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori atau literatur yang relevan. Verifikasi data bertujuan untuk memastikan kesimpulan yang diambil akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.